

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Wilayah

1. Profil Dusun Bruno 1

a. Deskripsi Wilayah

Hasil survey ini merupakan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui lokasi sesungguhnya dari dusun Bruno 1. Hasil survey ini juga diperoleh dengan mengacu pada papan informasi profil dusun Bruno 1.

b. Letak dan Luas Wilayah

Dusun Bruno 1 terletak di Desa Ngestirejo, Kecamatan Tanjungsari, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dusun Bruno 1 ini termasuk salah satu unit kerja KKN Reguler LXI UAD periode 2016-2017, batas wilayah dusun Bruno 1 adalah:

Sebelah Utara : Padukuhan Walikangin

Sebelah Selatan : Padukuhan Bruno II

Sebelah Barat : Padukuhan Melikan

SebelahTimur : Padukuhan Pule

c. Kondisi Geografis

Luas Desa/ Kelurahan : 112, 32 Ha.

Ketinggian dari permukaan laut : 100-150 mdl

Suhu Udara Rata-rata : 27 C

d. Topografi dan Keadaan Tanah

1) Topografi

Dusun Bruno 1 terletak di dataran tinggi, dengan suhu rata-rata 22 - 23°C, dengan keadaan angin yang cukup namun kesulitan air bersih karena wilayahnya merupakan pegunungan kapur.

2) Keadaan tanah

Di dusun Bruno 1 hampir masih terdapat lahan yang kosong, jenis tanah yang ada merupakan tanah bercampur batuan kapur.

e. Kependudukan

Berdasarkan data monografi dari dusun Bruno 1 diperoleh keterangan bahwa jumlah penduduk yang terdapat di dusun Bruno 1 adalah 436 jiwa yang terdiri dari :

- a Laki-laki : 212 jiwa
- b Perempuan : 224 jiwa

Dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) : 130 KK.

f. Agama

Semua penduduk dusun Bruno 1 menganut agama Islam. Terdapat 436 jiwa menganut agama Islam.

g. Pendidikan

1. Lulusan Pendidikan Umum

- a. Taman Kanak-kanak : 0 orang
- b. Sekolah Dasar : 97 orang
- c. SMP : 43 orang
- d. SMA/SMU : 34 orang

e. Akademi/D1-D3	: -	orang
f. Sarjana	: 2	orang
g. Pascasarjana	: 0	Orang
2. Lulusan Pendidikan Khusus		
a. Pondok Pesantren	: 0	orang
b. Pendidikan Agama	: 0	orang
c. SLB	: 0	orang
3. Kursus ketrampilan	: 0	orang
h. Mata Pencaharian		
1. Karyawan		
a. PNS	: 2	orang
b. ABRI	: 0	orang
c. Swasta	: 0	orang
2. Wiraswasta/pedagang	: 18	orang
3. Tani	: 26	orang
4. Pertukangan	: 0	orang
5. Buruh Tani	: 212	orang
6. Pensiunan	: 1	orang
7. Nelayan	: 2	orang
8. Pemulung	: 0	orang
9. Peternak	: 826	orang

Keseluruhan penduduk dusun Bruno 1 merupakan penduduk lama yang sudah menempati wilayah tersebut lebih dari 10 tahun dan juga ada beberapa warga pendatang yang baru tinggal kurang dari 3 tahun terakhir, maka profesi sebagian besar penduduk dusun Bruno 1 adalah petani, ada sebagian kecil yang berprofesi sebagai pegawai negeri, pedagang, dan nelayan.

i. Infrastruktur

Di dusun Bruno 1 memiliki beberapa infrastruktur berupa tempat ibadah dan pendopo pedukuhan :

Masjid : 1

Pendopo Padukuhan : 1

Lapangan bola volly : 1

j. Perhubungan

Keadaan jalan utama di dusun Bruno 1 sudah beraspal, sedangkan untuk jalan masuk disekitar pemukiman warga di dalam dusun masih hanya jalan tanah bebatuan. Sebagian besar penduduknya memiliki sepeda motor. Sarana informasi yang umumnya dimiliki oleh warga yaitu televisi dan papan mading yang dipakai untuk memasang koran harian. Untuk sarana komunikasi sebagian besar memiliki telepon genggam (HP), dan sebagian kecil saja yang memiliki laptop.

k. Mata Pencaharian

Keseluruhan penduduk dusun Bruno 1 merupakan penduduk lama yang sudah menempati wilayah tersebut lebih dari 10 tahun dan juga ada beberapa warga pendatang yang baru tinggal kurang dari 3 tahun terakhir, maka profesi sebagian besar penduduk dusun Bruno 1 adalah petani, ada sebagian kecil yang berprofesi sebagai pegawai negeri, pedagang, dan nelayan.

l. Prasarana kesehatan

Kesadaran masyarakat Bruno 1 akan kesehatan belum cukup baik, hal ini dapat dilihat dari kegiatan posyandu yang hanya ada pada setiap satu bulan sekali. Hanya saja tidak terdapat puskesmas yang melayani setiap hari. Puskesmas hanya terletak di kecamatan Tanjungsari. Sarana kesehatan hanya akan datang satu minggu sekali di rumah seorang bidan desa.

B. Rencana Pembangunan Dusun Bruno 1

Dusun Bruno 1 memiliki rencana pembangunan dari segi infrastruktur dan perekonomian. Dari segi infrastruktur pembangunan difokuskan pada peremajaan masjid dan pengadaan penerangan lampu jalan. Selain itu, dusun Bruno 1 sebagai dusun yang dilintasi jalur alternatif pariwisata menuju pantai Drini, Sarangan, Krakal, Slili, dan Sadranan menuntut dusun untuk mampu menjadi dusun ramah wisata. Sehingga papan rambu-rambu lalulintas juga diperlukan.

Perekonomian juga menjadi perencanaan pembangunan dusun Bruno 1. Hampir sebagian besar penduduk dusun Bruno 1 bekerja sebagai petani dan

buruh. Hal ini menjadi pekerjaan rumah aparat pemerintah untuk mengubah masyarakat yang awalnya petani berubah menjadi nelayan. Perencanaan perubahan mata pencaharian tersebut disebabkan oleh karena potensi alam yang di mana dusun Bruno 1 terletak di dekat sepanjang pantai selatan. Dengan perubahan mata pencaharian tersebut, diharapkan masyarakat mampu lebih mandiri dalam bidang ekonomi.

C. Permasalahan yang Ditemukan di Lokasi

Terdapat beberapa permasalahan yang ditemui pada saat pelaksanaan KKN, diantaranya yakni sulitnya menyesuaikan waktu kegiatan dengan aktivitas harian masyarakat. Keseharian masyarakat yang bekerja diladang mengharuskan mereka untuk berangkat pagi hingga pulang di sore hari. Sehingga penyelenggaraan kegiatan mengharuskan dilaksanakan pada malam hari. Kegiatan yang dilaksanakan di malam hari hanya bisa dilaksanakan dengan pemateri yang dapat dijangkau. Sedangkan pihak ahli materi yang diundang hanya bisa menyanggupi jika di dalam jam kerja. Problema ini menjadi kendala bagi mahasiswa KKN yang sehingga tidak dapat menyelenggarakan kegiatan dengan baik.

Permasalahan selanjutnya, pernikahan dini dan rendahnya pendidikan masih menjadi barang biasa di lingkungan dusun Bruno 1. Permasalahan inilah yang membuat mahasiswa KKN memiliki gagasan untuk memotivasi anak-anak agar memiliki cita-cita tinggi. Apabila anak-anak memiliki harapan yang tinggi, maka angka pendidikan akan naik sedangkan angka pernikahan dini akan semakin ditekan.